



**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN  
WARD AND PEPPARD MODEL  
(STUDI KASUS: UNIT TOKO KP-RI UNIVERSITAS JEMBER)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Muhammad Syarif Hidayatullah**  
**NIM 152410101044**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN  
WARD AND PEPPARD MODEL  
(STUDI KASUS: UNIT TOKO KP-RI UNIVERSITAS JEMBER)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

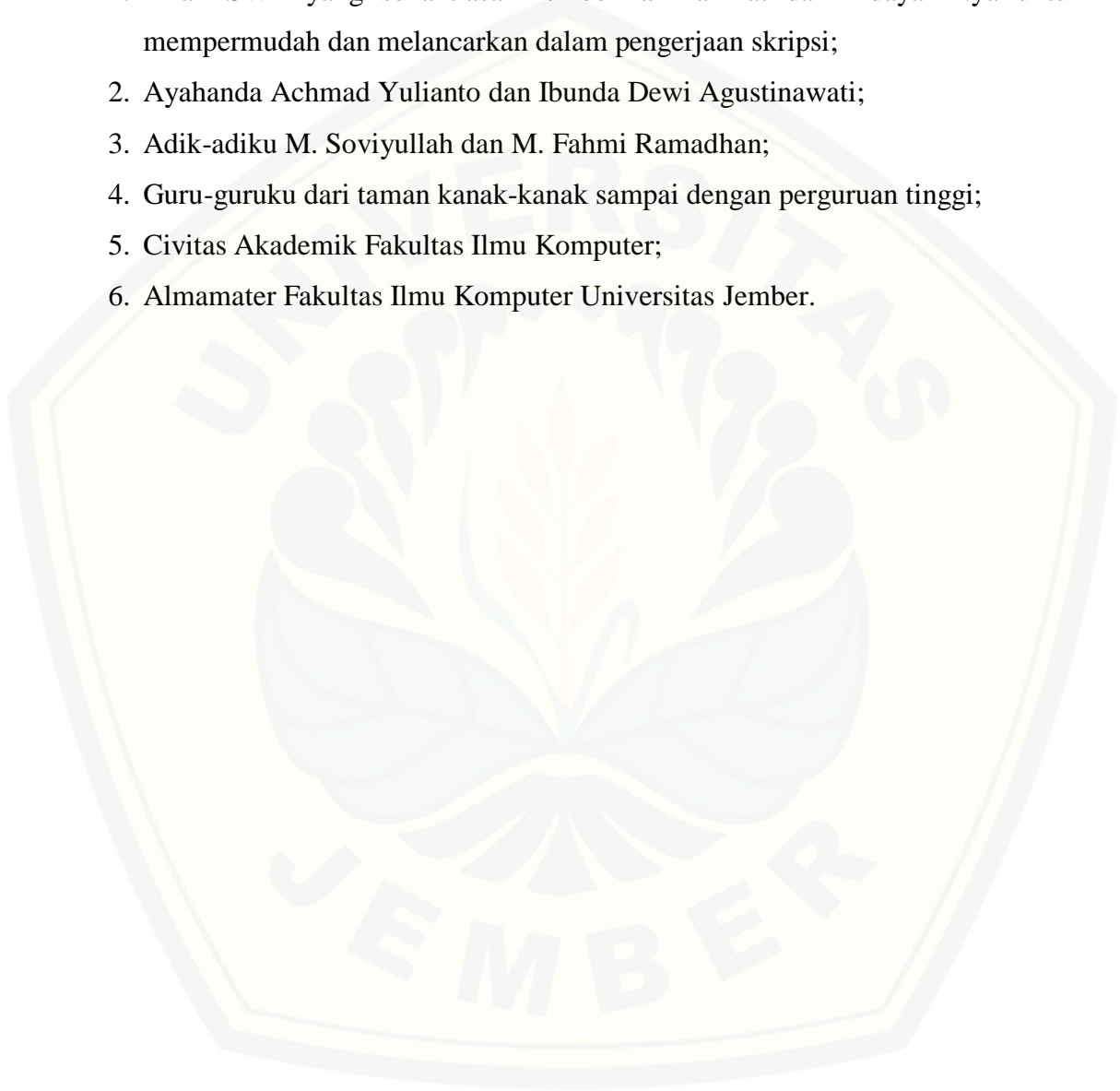
Oleh  
**Muhammad Syarif Hidayatullah**  
**NIM 152410101044**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk mempermudah dan melancarkan dalam pengerjaan skripsi;
2. Ayahanda Achmad Yulianto dan Ibunda Dewi Agustinawati;
3. Adik-adiku M. Soviyullah dan M. Fahmi Ramadhan;
4. Guru-guruku dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
5. Civitas Akademik Fakultas Ilmu Komputer;
6. Almamater Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.



**MOTO**

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

— Evelyn Underhill



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM : 152410101044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perencanaan Starategis Sistem Informasi Menggunakan *Ward and Peppard* Model (Studi Kasus: Unit Toko KP-RI Universitas Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Juli 2019

Yang menyatakan,

Muhammad Syarif H

NIM 152410101044

**SKRIPSI**

**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN  
WARD AND PEPPARD MODEL  
(STUDI KASUS: UNIT TOKO KP-RI UNIVERSITAS JEMBER)**

Oleh :

Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM 152410101044

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Oktalia Juwita, S.Kom., M.MT.

Dosen Pembimbing Pendamping : Fajrin Nurman Arifin, S.T., M.Eng.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *Ward and Peppard* Model (Studi Kasus: Unit Toko KP-RI Universitas Jember)”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 12 Juli 2019

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Oktalia Juwita, S.Kom., M.MT.

Fajrin Nurman Arifin S.T., M.Eng.

NIP 198110202014042001

NIP 19851128015041002

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *Ward and Peppard* Model (Studi Kasus: Unit Toko KP-RI Universitas Jember)”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 12 Juli 2019

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Tim Penguji,

Penguji I,

Penguji II,

Nelly Oktavia A, S.Si., MT.

NIP. 198410242009122008

Tio Darmawan S.Kom., M.Kom.

NRP. 760016851

Mengesahkan

a.n Dekan

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komputer,

Drs. Antonius Cahya P, M. App., Sc., Ph.D.

NIP. 196909281993021001



## RINGKASAN

**Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *Ward and Peppard Model Studi Kasus Unit Toko KP-RI Universitas Jember***; Muhammad Syarif Hidayatullah, 152410101044; 2019: 67 Halaman; Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Koperasi Indonesia mengalami kemajuan yang begitu pesat dalam pengelolaannya. Terdapat perubahan paradigma dalam prinsip pelayanannya. Semula bersifat sosial (*Service Oriented*) semata, kini bergeser kearah sosial ekonomi (*Profit Oriented*) (Nihayatus & Mesak, 2017). Sejak tahun 2010 *ASEAN - China Free Trade Area* (ACFTA) telah diselenggarakan dalam rangka peningkatan daya saing ekonomi di kawasan *ASEAN-China*. Hal tersebut membuat koperasi di Indonesia perlu meningkatkan pengembangan manajemennya mulai dari sumberdaya manusia, aset, keuangan, logistik dan juga sistem informasi agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan yang ketat.

Menurut bapak Hadi Paramu, SE.,M.BA.,Ph.D selaku Bendahara II dalam usaha pengembangan dan peningkatan daya saing pada KP-RI UNEJ Unit Toko dapat dikatakan masih belum berkembang dikarenakan target pasar dari Unit Toko bukan hanya untuk anggota saja melainkan juga untuk masyarakat umum sehingga menyebabkan persaingan Unit Toko KP-RI UNEJ semakin tinggi terhadap kompetitornya, salah satu cara untuk bisa mendapatkan keunggulan bersaing dan bertahan dalam persaingan yang ketat tersebut adalah dengan *cost reduction* dan *differentiation*. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk *cost reduction* adalah dengan menerapkan teknologi informasi, namun beberapa Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang ada belum sepenuhnya mendukung tujuan bisnis perusahaan terutama dalam meningkatkan penjualan. Permasalahan SI/TI lain yang sedang dihadapi KP-RI UNEJ adalah kurangnya sumber daya manusia yang paham dengan IT, serta adanya website yang diharapkan mampu untuk meningkatkan promosi dan penjualan namun pada kenyataanya hanya sebatas untuk menampilkan profil perusahaan saja. Oleh karena itu Unit Toko perlu memiliki perencanaan

strategi untuk dapat meningkatkan daya saingnya terutama dari sisi sistem informasi dan teknologi informasi.

Di era teknologi informasi yang pesat ini, seluruh kegiatan bisnis dalam organisasi tidak lepas dari peranan Sistem Informasi (SI) dan juga Teknologi Informasi (TI). Sistem Informasi saat ini dapat dijadikan sarana andalan untuk memenangkan persaingan dalam dunia industri, memudahkan organisasi dalam mengefisienkan proses pelayanan pada konsumen, membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan ke masa depan, memperluas pasar dan pemasaran produk (Maryani & Suparto, 2010).

KP-RI UNEJ khususnya Unit Toko sangat perlu melakukan proses analisa sebelum menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi. Oleh sebab itu untuk membantu proses analisis sistem informasi dalam sebuah perusahaan akan digunakan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan menggunakan model *Ward and Peppard* untuk mengetahui secara jelas strategi-strategi dari Unit Toko pada KP-RI UNEJ, hingga nantinya dihasilkan portfolio aplikasi yang berisi sejumlah alternatif sistem informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan dan memberikan kontribusi yang optimal, terintegrasi dengan baik dan inovatif yang bisa menyatukan keseluruhan aspek pendukung dalam pencapaian strategi bisnis KP-RI UNEJ.

Pendekatan dengan model *Ward and Peppard* ini dianggap efektif digunakan karena model ini tidak sampai pada tahap implementasi hanya sebatas perencanaan, analisis, dan rancangan (Weka Imam & Eko Nugroho, 2014). Selain itu model ini mampu memberikan solusi rencana strategis SI/TI yang sesuai, dimana model ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi (Wedhasmara Ari, 2009).

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan perencanaan awal untuk menentukan topik dan target studi kasus serta menemukan permasalahan yang dapat diteliti. Pada tahap ini menghasilkan tujuan dan batasan suatu penelitian. Tahap selanjutnya adalah melakukan studi literatur untuk membantu mengidentifikasi masalah dan menghindari duplikasi dari penelitian

sebelumnya. Kemudian melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara terhadap *key person* yaitu manager KP-RI UNEJ atau yang mewakili yang benar-benar mengetahui kondisi Bisnis dan SI/TI pada Unit Toko KP-RI UNEJ. Hasil dari tahapan ini digunakan untuk melanjutkan tahap berikutnya yaitu analisis strategi yang meliputi analisis lingkungan bisnis dan lingkungan SI/TI pada Unit Toko KP-RI UNEJ. Analisis ini menggunakan beberapa metode analisis yaitu *CSF Analysis*, *Value Chain Analysis*, *Five force Models* dan *SWOT*. Kemudian melakukan analisis lingkungan SI/TI yang meliputi Analisis Kondisi SI/TI dengan *IT Balanced Scorecard*, sumberdaya SI/TI yang digunakan dan juga Trend SI/TI saat ini. Kemudian hasil dari analisa tersebut dijadikan sebagai acuan untuk pertimbangan dan penyelarasan strategi bisnis dengan kebutuhan SI/TI.

Hasil yang didapat dari perencanaan strategis sistem informasi yang menggunakan beberapa metode analisis sesuai dengan kerangka *Ward and Peppard* tersebut dapat menghasilkan beberapa usulan perencanaan diantaranya perubahan visi dan misi yang disesuaikan, perubahan struktur organisasi pada bagian Teknologi Informasi agar dapat meningkatkan kinerja KP-RI UNEJ. Serta solusi SI/TI diantaranya adalah pengoptimalan beberapa sistem teknologi informasi yang sudah ada dan sistem teknologi informasi baru yang kemudian dipetakan kedalam kuadran portofolio aplikasi *strategic McFarlan*.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *Ward and Peppard Model* (Studi Kasus: Unit Toko KP-RI Universitas Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
2. Oktalia Juwita, S.Kom., M.MT. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Utama dan Fajrin Nurman Arifin S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staff karyawan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
4. KP-RI UNEJ sebagai objek penelitian yang telah memberikan izin serta kebutuhan data maupun informasi yang diperlukan;
5. Ayahanda Achmad Yulianto, Ibunda Dewi Agustinawati, Adik M. Soviyullah, Adik M. Fahmi Ramadhan, Mbak Ayu Desita Sari, S.E. M.Ak. yang menjadi sponsor utama penulis;
6. Keluarga KKN Singo Ulung yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a;
7. Keluarga Besar Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman;
8. Sahabat rombuh, Irfan, Aisyah, Tisa, Eka, Rida, Ludfi dan juga sahabat Dwiki yang selalu mensupport dan memotivasi;
9. Tim Gombing Regio dan Irfan yang banyak memberikan pengalaman;
10. Orang Spesial Yeni Indah Septianingtias yang senantiasa menemani serta memberikan semangat dan motivasi bagi penulis;
11. Teman-teman seperjuangan SELECTION angkatan 2015;
12. Semua mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer yang telah menjadi keluarga bagi penulis selama menempuh pendidikan S1;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 12 Juli 2019

Penulis





**DAFTAR ISI**

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>SKRIPSI</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat</b> .....	4
<b>1.5 Batasan Masalah</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Koperasi</b> .....	6
<b>2.2 Sistem Teknologi Informasi</b> .....	6
<b>2.3 Strategi SI dan Strategi TI</b> .....	7
<b>2.4 Perencanaan Strategis Sistem Informasi</b> .....	8
<b>2.5 Model Ward and Peppard</b> .....	9
<b>2.6 Value Chain Analysis</b> .....	10
<b>2.7 Five Force Models Analysis</b> .....	11
<b>2.8 Analisis Strength, Weakness, Opportunities, Threat (SWOT)</b> .....	12
<b>2.9 IT Balance Scorecard (IT BSC)</b> .....	12
<b>2.10 Critical Success Factor (CSF)</b> .....	14
<b>2.11 McFarlan Application Portofolio Matrix</b> .....	15
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	17
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	17
<b>3.2 Objek dan Lokasi Penelitian</b> .....	17

<b>3.3 Tahap Penelitian</b> .....	17
3.3.1 Perencanaan Awal .....	19
3.3.2 Studi Literatur .....	19
3.3.3 Pengumpulan Data .....	19
3.3.4 Identifikasi Profil KP-RI UNEJ.....	19
3.3.5 Analisis Strategi KP-RI UNEJ.....	19
3.3.6 Perencanaan SI/TI .....	21
3.3.7 Pemetaan Usulan Aplikasi Menggunakan Strategic Grid McFarlan .....	21
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	22
<b>4.1 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	22
<b>4.2 Identifikasi Profil Perusahaan</b> .....	22
4.2.1 Profil KP-RI UNEJ.....	22
4.2.2 Struktur Organisasi KP-RI UNEJ.....	23
4.2.3 Visi dan Misi KP-RI UNEJ .....	24
<b>4.3 Analisis Strategi</b> .....	25
4.3.1 Analisis bisnis internal menggunakan <i>CSF Analysis</i> .....	25
4.3.2 Analisis bisnis internal menggunakan <i>Value Chain Analysis</i> .....	27
4.3.3 Analisis bisnis eksternal menggunakan <i>Five Force Analysis</i> .....	30
4.3.4 Analisis bisnis internal-eksternal menggunakan <i>SWOT Analysis</i> .....	31
4.3.5 Analisis Lingkungan Internal SI/TI .....	36
4.3.6 Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI.....	41
<b>4.4 Perencanaan SI/TI</b> .....	42
4.4.1 Strategi Manajemen SI .....	43
4.4.2 Visi dan Misi usulan bagian SI/TI.....	44
4.4.3 Kebutuhan SI/TI Usulan Unit Toko KP-RI UNEJ.....	45
<b>4.5 Portofolio Aplikasi Mendatang dengan Strategic Grid McFarlan</b> .....	49
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	51
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	51
<b>5.2 Saran</b> .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>LAMPIRAN</b> .....	55

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2. 1 Hubungan antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI.....	7
Gambar 2. 2 Ward and Peppard Model (2003) .....	9
Gambar 2. 3 <i>Value Chain Analysis</i> .....	11
Gambar 2. 4 Prespektif IT <i>Balance Scorecard</i> .....	13
Gambar 2. 5 CSF (Ward and Peppard, 2003) .....	15
Gambar 3. 1 Flowchart Tahap Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KP-RI UNEJ .....	24
Gambar 4. 2 <i>Value Chain Analysis</i> Unit Toko KP-RI UNEJ .....	27
Gambar 4. 3 Five Force Analyst Unit Toko KP-RI UNEJ.....	30
Gambar 4. 4 Topologi Jaringan Unit Toko KP-RI UNEJ.....	41
Gambar 4. 5 Struktur Organisasi Usulan KP-RI UNEJ .....	43



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2. 1 Strategic Grid McFarlan Aplication Portofolio Matrix.....	15
Tabel 4. 1 CSF Unit Toko KP-RI UNEJ .....	26
Tabel 4. 2 Strategi SO ( <i>Strenght - Opportunities</i> ) .....	34
Tabel 4. 3 Strategi ST ( <i>Strenght-Threats</i> ).....	34
Tabel 4. 4 Strategi WO ( <i>Weakness-Opportunities</i> ).....	35
Tabel 4. 5 Strategi WT ( <i>Weakness-Threats</i> ) .....	35
Tabel 4. 6 Analisis IT <i>Balanced Scorecard</i> .....	37
Tabel 4. 7 Portofolio Aplikasi Saat ini.....	40
Tabel 4. 8 Kebutuhan SI/TI Unit Toko KP-RI UNEJ .....	46
Tabel 4. 9 Portofolio aplikasi mendatang .....	50

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dibahas mengenai permasalahan yang di selesaikan pada penelitian ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian ini. Dengan adanya bab ini, diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami masalah yang ada dalam tugas akhir ini.

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi Indonesia mengalami kemajuan yang begitu pesat dalam pengelolaannya. Terdapat perubahan paradigma dalam prinsip pelayanannya. Semula bersifat sosial (*Service Oriented*) semata, kini bergeser kearah sosial ekonomi (*Profit Oriented*) (Nihayatus & Mesak, 2017). Sejak tahun 2010 *ASEAN - China Free Trade Area* (ACFTA) telah diselenggarakan dalam rangka peningkatan daya saing ekonomi di kawasan *ASEAN-China*. Hal tersebut membuat koperasi di Indonesia perlu meningkatkan pengembangannya mulai dari sumberdaya manusia, aset, keuangan, logistik dan juga sistem informasi agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan yang ketat.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Jember (KP-RI UNEJ) merupakan koperasi yang berdiri sejak tahun 1979 yang semula namanya adalah Koperasi Pegawai Negeri Universitas Jember (KPN UNEJ). Awalnya KPN UNEJ hanya ber anggotakan pegawai negeri sipil (PNS) saja kini KP-RI UNEJ ber-anggotakan PNS dan non PNS di lingkungan Universitas Jember. Saat ini KP-RI UNEJ memiliki beberapa unit usaha yaitu; Unit Simpan Pinjam, Unit Toko, dan Unit Jasa.

Menurut bapak Hadi Paramu, SE.,M.BA.,Ph.D selaku Bendahara II dalam usaha pengembangan dan peningkatan daya saing pada KP-RI UNEJ Unit Toko dapat dikatakan masih belum berkembang dikarenakan target pasar dari Unit Toko bukan hanya untuk anggota saja melainkan juga untuk masyarakat umum sehingga menyebabkan persaingan Unit Toko KP-RI UNEJ semakin tinggi terhadap kompetitornya, salah satu cara untuk bisa mendapatkan keunggulan bersaing dan

bertahan dalam persaingan yang ketat tersebut adalah dengan *cost reduction* dan *differentiation*. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk *cost reduction* adalah dengan menerapkan teknologi informasi, namun beberapa Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang ada belum sepenuhnya mendukung tujuan bisnis perusahaan terutama dalam meningkatkan penjualan. Permasalahan SI/TI lain yang sedang dihadapi KP-RI UNEJ adalah kurangnya sumber daya manusia yang paham dengan IT, serta adanya website yang diharapkan mampu untuk meningkatkan promosi dan penjualan namun pada kenyataannya hanya sebatas untuk menampilkan profil perusahaan saja. Oleh karena itu Unit Toko perlu memiliki perencanaan strategi untuk dapat meningkatkan daya saingnya terutama dari sisi sistem informasi dan teknologi informasi.

Di era teknologi informasi yang pesat ini, seluruh kegiatan bisnis dalam organisasi tidak lepas dari peranan Sistem Informasi (SI) dan juga Teknologi Informasi (TI). Sistem Informasi saat ini dapat dijadikan sarana andalan untuk memenangkan persaingan dalam dunia industri, memudahkan organisasi dalam mengefisienkan proses pelayanan pada konsumen, membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan ke masa depan, memperluas pasar dan pemasaran produk (Maryani & Suparto, 2010). Meskipun demikian, belum semua perusahaan menerapkan sistem informasi yang tepat dalam pekerjaannya. Kebanyakan perusahaan menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi hanya sekedar untuk mengefisienkan pekerjaan saja. Tidak jarang pula suatu perusahaan tidak merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi atau teknologi informasi dalam perusahaannya karena buruknya proses analisis sistem informasi yang dilakukan sebelum menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi dalam perusahaan (Danny, Yulia, & Leo, 2015). Oleh sebab itu, perlu digunakan sebuah perencanaan strategis sistem informasi untuk mengetahui secara jelas strategi-strategi dan *Critical Success Factors* agar sistem informasi atau teknologi informasi yang diterapkan sesuai dan menunjang visi dan misi yang diharapkan perusahaan di masa yang akan datang.

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi sistem berbasis komputer yang akan mendukung perusahaan

dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya (Ward & Peppard, 2002). Perencanaan ini mempelajari pengaruh sistem informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi perusahaan dalam memilih langkah-langkah strategis. Sehingga sebelumnya peranan SI hanya berfungsi sebagai penunjang dalam hal efisiensi biaya operasional, meningkatkan ketepatan dan produktifitas operasional, sekarang dapat ditingkatkan peranannya sebagai salah satu alat strategis untuk meningkatkan daya saing. Perubahan konsepsi sistem informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan dari yang tadinya hanya sebagai *paper dragon* (mengurangi biaya kertas), pendukung secara umum (menghasilkan laporan secara umum), informasi untuk manajemen (meningkatkan proses pengambilan keputusan) dan sekarang beralih fungsi menjadi sumber daya strategis atau nilai tambah (*competitive advantage*) untuk kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan (Pontoh, 2011).

Pendekatan dengan model *Ward and Peppard* ini dianggap efektif digunakan karena model ini mampu memberikan solusi rencana strategis SI/TI yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana model ini dimulai dari menganalisa kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi (Wedhasmara, 2009). Seperti pada penelitian yang telah dilakakukan oleh Cahyadi dkk. Penelitian tersebut dilakukan pada Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) XYZ dengan permasalahan serupa dan menghasilkan portofolio beberapa aplikasi yang sesuai dengan keadaan organisasinya (Cahyadi, Tutut, & Tony, 2015).

KP-RI UNEJ khususnya Unit Toko sangat perlu melakukan proses analisa sebelum menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi. Oleh sebab itu untuk membantu proses analisis sistem informasi dalam sebuah perusahaan akan digunakan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan menggunakan model *Ward and Peppard* untuk mengetahui secara jelas strategi-strategi dari Unit Toko pada KP-RI UNEJ, hingga nantinya dihasilkan portofolio aplikasi yang berisi sejumlah alternatif sistem informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan dan

memberikan kontribusi yang optimal, dalam pencapaian strategi bisnis KP-RI UNEJ.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebelum penelitian dimulai, masalah yang akan diselesaikan harus dirumuskan terlebih dahulu untuk mempermudah penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana strategis sistem informasi dengan menggunakan model *Ward and Peppard* yang selaras dengan strategi bisnis Unit Toko KP-RI UNEJ agar memiliki keunggulan yang kompetitif dalam bidang sistem informasi dan teknologi informasi?
2. Bagaimana saran SI/TI yang efektif dengan kondisi yang dialami Unit Toko KP-RI UNEJ?

## 1.3 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan strategis sistem informasi dengan model *Ward and Peppard* untuk mendukung strategi bisnis yang selaras dengan Unit Toko KP-RI UNEJ agar memiliki keunggulan kompetitif.
2. Membuat usulan portofolio aplikasi yang sesuai dengan kondisi saat ini dan yang diharapkan di masa depan.

## 1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan membantu siapa saja yang membutuhkan informasi terkait judul penelitian. Selain itu, penelitian ini sebagai upaya menambah variasi judul penelitian pada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember.

2. Bagi Objek Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan KP-RI UNEJ dapat mengoptimalkan proses bisnis organisasi untuk meningkatkan kinerja dan



membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi SI/TI sehingga KP-RI UNEJ mampu mendapatkan keunggulan kompetitif dan memenangkan persaingan dalam bidang sistem informasi dan teknologi informasi.

### 3. Bagi Peneliti

Meningkatkan keilmuan tentang perencanaan strategis sistem informasi sebagai media bagi penyelesaian Tugas Akhir untuk jenjang S1 pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

## 1.5 Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian perlu dirumuskan batasan dari masalah yang akan diselesaikan, agar suatu penelitian terfokus dan tercapai tujuan yang diharapkan. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Menyusun kerangka kerja perencanaan strategi SI berdasarkan metodologi perencanaan strategi sistem informasi oleh *Ward and Peppard*.
2. Ruang lingkup dari interpretasi kerangka perencanaan strategis SI ini hanya untuk Unit Toko.
3. Identifikasi dengan mengkaji dan mereview kajian lingkungan, situasi dan strategi organisasi, *review-review* tersebut dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan SI/TI kedepan sehingga ada keselarasan antara bisnis dan penggunaan SI/TI.
4. Penelitian ini hanya sampai pada tahap perencanaan dengan melakukan analisis kebutuhan SI/TI untuk mencapai tujuan strategis. Tanpa melakukan analisis investasi biaya.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan tinjauan pustaka terkait teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori tersebut diambil dari berbagai literatur, jurnal dan internet.

### 2.1 Koperasi

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberi kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya (Chaniago dalam Arifin & Halomoan, 2001).

Organisasi Buruh Sedunia (*Intemational Labor Organization/ILO*), dalam resolusinya nomor 127 yang dibuat pada tahun 1966, membuat batasan mengenai ciri-ciri utama koperasi yaitu:

1. Merupakan perkumpulan orang-orang;
2. Yang secara sukarela bergabung bersama;
3. Untuk mencapai tujuan ekonomi yang sama;
4. Melalui pembentukan organisasi bisnis yang diawasi secara demokratis dan
5. Yang memberikan kontribusi modal yang sama dan menerima bagian resiko dan manfaat yang adil dari perusahaan di mana anggota aktif berpartisipasi.

Sedangkan pengertian mengenai koperasi dalam uraian ini adalah koperasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang mendefinisikan koperasi sebagai "Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan-badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan".

### 2.2 Sistem Teknologi Informasi

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Prof. Dr. Jogiyanto, 2006). Definisi informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah atau sekumpulan data yang mempunyai arti. (McLeod &

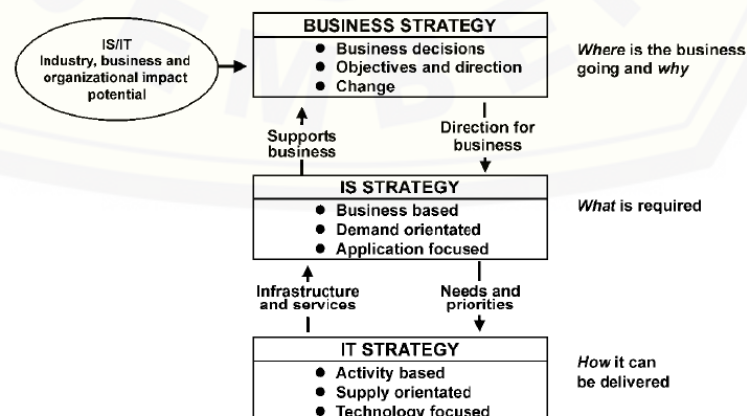
Schell, 2001). Sistem informasi merupakan kombinasi yang teratur dari manusia, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (O'Brien, 2005).

Banyak praktisi bisnis bergantung pada sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi. Sistem yang menggunakan teknologi informasi ini disebut sistem teknologi informasi (Prof. Dr. Jogiyanto, 2006).

### 2.3 Strategi SI dan Strategi TI

Earl (1987) membedakan antara strategi SI dan strategi TI. Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi apa yang dibutuhkan organisasi. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “apa?”. Sedangkan strategi TI lebih menekankan pemilihan teknologi, infrastruktur dan keahlian khusus yang terkait dengan menjawab “bagaimana?”

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi dalam menentukan strategi SI/TI, maka perlu pemahaman tentang strategi bisnis organisasi. Pemahaman tersebut mencakup penjelasan hal-hal sebagai berikut: mengapa suatu bisnis dijalankan, kemana tujuan dan arah bisnis, kapan tujuan tersebut dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan dan adakah perubahan yang harus dilakukan. Jadi yang menjadi pembahasan utama dalam membangun suatu strategi SI/TI adalah dengan cara penyelarasan strategi SI/TI dengan strategi bisnis organisasi (Ward & Peppard, 2002). Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2. 1 Hubungan antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI



#### 2.4 Perencanaan Strategis Sistem Informasi

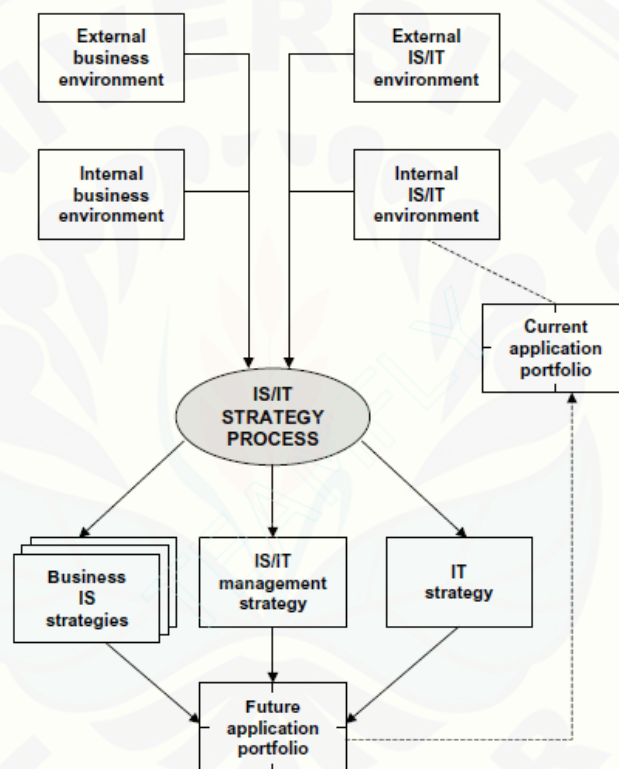
Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi sistem berbasis komputer yang akan mendukung perusahaan dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan ini mempelajari pengaruh sistem informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi perusahaan dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif. (Ward & Peppard, 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Zukkri Yandi dan Nur Aeni Hidayah (2014) tentang Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada PT. Optima Trading. Penelitian tersebut bertujuan untuk membantu PT. Optima Trading dalam merencanakan hal-hal strategis yang akan mencapai tujuan bisnisnya. Model yang digunakan dalam perencanaan ini yaitu menggunakan model *Ward and Peppard* dengan menganalisis kondisi Internal & Eksternal Bisnis maupun SI/TI dengan beberapa *tools* diantaranya PEST, SWOT, *Porter Five Forces*, *Value Chain* dan CSF analisis. Penelitian tersebut menghasilkan usulan berupa penambahan struktur organisasi pada bidang SI/TI agar dapat lebih meningkatkan kinerja PT. Optima Trading. Perencanaan strategis SI/TI pada PT. Optima Trading dapat meningkatkan keunggulan bersaing diantara perusahaan sejenis.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyadi Oktomi, Tutut Wuriyanto dan Tony Soebijono (2015) pada Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) XYZ bertujuan untuk meningkatkan daya saing PKIS XYZ pada industri serupa. Penelitian tersebut menggunakan model yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu model Ward & Peppard. Analisis yang digunakan pada proses analisa internal eksternal perusahaan terdapat perbedaan dimana penelitian tersebut hanya menggunakan SWOT analisis saja. Penelitian tersebut hanya menghasilkan portofolio untuk aplikasi masa datang yang sangat dianjurkan untuk diimplementasikan mulai dari pembangunan infrastruktur jaringan, sistem informasi kepegawaian, sistem *inventory* gudang, mail server dan website.

## 2.5 Model Ward and Peppard

*Ward and Peppard* memberikan strategi kerangka kerja yang dapat digunakan dalam perencanaan strategis SI dan TI. Model ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI di masa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta menangkap fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi karena mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal. Kerangka kerja *Ward and Peppard* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 *Ward and Peppard* Model (2003)

Adapun tahapan pada *Ward and Peppard* model ini dimulai dari tahapan input sebagai berikut:

1. Analisis lingkungan bisnis internal, meliputi strategi bisnis saat ini, target atau tujuan bisnis yang ingin dicapai, sumberdaya dan juga proses serta nilai-nilai organisasi bisnis.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, meliputi aspek ekonomi dan iklim persaingan pada perusahaan.

3. Analisis lingkungan SI/TI internal, meliputi bagaimana kondisi SI/TI organisasi berdasarkan prespektif bisnis, kematangannya, serta kontribusinya terhadap bisnis, dan juga infrastruktur sumberdaya dan teknologi termasuk portofolio aplikasi saat ini.
4. Analisis Lingkungan SI/TI eksternal, meliputi trend teknologi dan peluang untuk memanfaatkan dan juga penggunaan SI/TI oleh pesaing, konsumen dan pemasok.

Serta menghasilkan beberapa output sebagai berikut:

1. Menyusun Strategi Bisnis SI, mencakup bagaimana pemanfaatan SI/TI untuk mencapai tujuan bisnisnya, dan portofolio aplikasi.
2. Menyusun Strategi Manajemen SI/TI, mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.
3. Menyusun Strategi TI, mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan SI/TI dan sumberdaya SI/TI.

## **2.6 Value Chain Analysis**

Value Chain Analysis, merupakan alat untuk memahami rantai nilai yang membentuk suatu produk. Rantai nilai ini berasal dari aktifitas-aktifitas yang dilakukan, mulai dari bahan baku sampai ke tangan konsumen, termasuk juga pelayanan purna jual (Shank and Govindarajan, 2000:2).

Konsep rantai nilai pertama kali dikenalkan dan dipopulerkan oleh Michael E. Porter pada tahun 1985 dalam bukunya. Rantai nilai terdiri dari sekumpulan aktivitas utama dan pendukung. Dalam rantai nilai yang umum, aktivitas pendukung terdiri dari infrastruktur perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan teknologi dan usaha memperolehnya. Sedangkan dalam aktivitas utama terdiri dari logistik masuk, operasi, logistik keluar, pemasaran dan penjualan serta pelayanan. Seperti tertera pada gambar 2.2 berikut:



Gambar 2. 3 *Value Chain Analysis*

### 2.7 *Five Force Models Analysis*

Menurut Porter (1998) dalam five forces model, kita harus mengantisipasi 5 kekuatan eksternal yang dapat menjadi ancaman atau berpengaruh terhadap kompetisi di suatu perusahaan, antara lain yaitu:

1. Intensitas persaingan antar pemain yg ada saat ini (kompetitor), adalah hubungan alami antara pelaku bisnis dalam industri yang sejenis untuk berkompetisi.
2. Ancaman masuk pendatang baru, adalah kemungkinan masuknya beberapa organisasi baru di industri yang sama, yang dapat menjadi ancaman bagi organisasi yang terlebih dahulu masuk ke industri ini.
3. Kekuatan tawar menawar supplier (pemasok), adalah kekuatan yang dimiliki oleh penyedia/pemasok kebutuhan barang dan jasa yang sangat mempengaruhi kegiatan operasional suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.
4. Kekuatan tawar pembeli, adalah kekuatan atau kemampuan yang dimiliki oleh pengguna produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan.

5. Ancaman produk substitusi (produk pengganti), adalah ancaman dari produk barang atau jasa yang dapat menjadi pilihan pengganti dari produk yang ditawarkan oleh suatu organisasi

## **2.8 Analisis *Strength, Weakness, Opportunities, Threat* (SWOT)**

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Analisis internal menggunakan metode SWOT yaitu dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang ada didalam perusahaan. Sedangkan peluang dan ancaman adalah factor yang berasal dari luar perusahaan (Hutabarat dan Huseini, 2006).

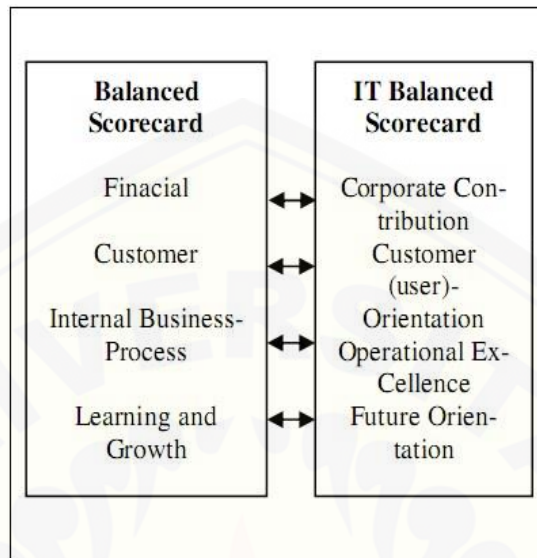
Dengan analisis SWOT maka dapat dilihat apakah posisi bisnis perusahaan dalam keadaan yang sehat atau tidak. Analisis ini berprinsip bahwa strategi harus sesuai antara kapabilitas sumber daya perusahaan dengan situasi lingkungan eksternal (Assen, 2009:47). Sehingga ketepatan untuk memahami kapabilitas sumber daya perusahaan dan kekurangannya, peluang pasar dan ancaman luar adalah sangat penting untuk membuat strategi yang baik.

## **2.9 *IT Balance Scorecard* (IT BSC)**

Departemen TI dalam suatu organisasi lebih bersifat sebagai internal service provider maka Van Grembergen dan Van Bruggen mengadopsi *Balanced Scorecard* dengan mengubah perspektif yang digunakan. Hal ini dengan asumsi bahwa customernya adalah pegawai dalam unit organisasi tersebut dan kontribusi mereka dilihat oleh pihak atasan, maka diperkenalkanlah *IT Balanced Scorecard* (IT BSC) seperti pada Gambar 2.3 Perspektif *User Orientation* merepresentasikan penilaian *user* pada IT. Perspektif *Operational Excellence* merepresentasikan pekerjaan proses IT untuk membuat dan mendistribusikan aplikasi. Perspektif *Future Orientation* mempresentasikan kebutuhan oleh manusia dan teknologi dengan IT dalam melaksanakan pekerjaannya. Perspektif *Business Contribution*



memperlihatkan nilai bisnis yang sudah tercipta dari investment IT. (Rusydiawan, 2011).



Gambar 2. 4 Prespektif IT *Balance Scorecard*

Menurut Arofah, N, Sholiq, dan Nisafani masing-masing perspektif yang ada pada IT *Balanced Scorecard* dapat dijelaskan sebagai berikut (Arofah, Sholiq, & Nisafani, 2012) :

1. Perspektif Orientasi Pengguna (*User Orientation*)

Perspektif Orientasi Pengguna adalah perspektif yang mengevaluasi kinerja IT berdasarkan cara pandang pengguna bisnis (pelanggan) dan lebih jauh lagi pelanggan dari unit bisnis yang ada. Dalam perspektif ini, perusahaan mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar yang akan dimasuki. Dengan perspektif ini, maka perusahaan dapat menyelaraskan berbagai ukuran pelanggan, seperti: kepuasan, loyalitas, retensi, akuisisi, profitabilitas dengan pelanggan sendiri atau segmen pasar.

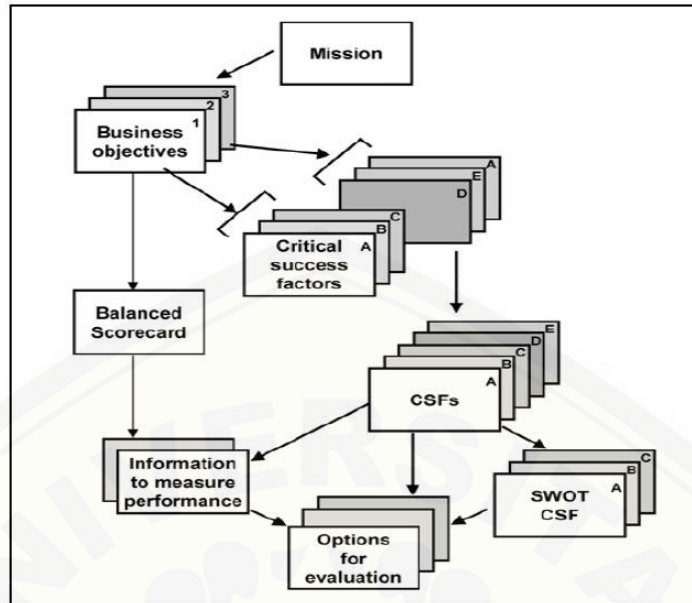
2. Perspektif Kontribusi Bisnis (*Business Contribution*)

Perspektif ini mengevaluasi kinerja Departemen IT berdasarkan pandangan dari manajemen eksekutif, para direktur, dan *shareholder*. Evaluasi IT dipisahkan menjadi dua macam:

- a. Jangka pendek berupa evaluasi finansial
  - b. Jangka panjang yang berorientasi pada proyek dan fungsi IT itu sendiri.
3. Perspektif Keunggulan Operasional (*Operational Excellence*)  
Perspektif ini menilai kinerja IT berdasarkan efektivitas dan efisiensi dari proses-proses IT yang dinilai oleh pihak manajemen.
4. Perspektif Orientasi di masa depan (*Future Orientation*)  
Perspektif ini menilai kinerja IT berdasarkan cara pandang departemen IT itu sendiri terhadap tantangan di masa depan. Kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan di masa depan harus direncanakan sejak dini. Pihak manajemen harus dapat mengetahui tren di masa depan dan membuat langkah-langkah dalam mengantisipasinya.

#### **2.10 Critical Success Factor (CSF)**

Metode ini merupakan serangkaian persyaratan yang apabila dimiliki oleh perusahaan, akan menjamin kesuksesan perusahaan. (Schniederjans, Hamaker, & Schniederjans, 2005). Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan *objectives* secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan (Ward dan Peppard, 2003). CSF berperan dalam perencanaan strategis SI adalah sebagai penghubung antara strategi bisnis dengan strategi SI-nya, peranan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.5 berikut:



Gambar 2. 5 CSF (Ward and Peppard, 2003)

### 2.11 McFarlan Application Portofolio Matrix

*Application Portfolio Matrix* dikembangkan pertama kali oleh McFarlan dan digunakan untuk menggambarkan kontribusi SI/TI terhadap bisnis saat ini maupun yang akan datang, berdasarkan pengaruh industri. Matrik ini digunakan untuk melihat kondisi SI/TI saat ini (*current application portfolio*) maupun kondisi SI/TI yang direncanakan (*future application portfolio*). (Ward & Peppard, 2002). *Application Portfolio Matrix* dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 *Strategic Grid McFarlan Application Portofolio Matrix*

Strategic	High Potential
Aplikasi <u>kritikal</u> untuk menyokong strategi bisnis dimasa yang akan datang	Aplikasi yang <u>mungkin akan penting</u> untuk mencapai kesuksesan dimasa yang akan datang
Aplikasi dimana organisasi <u>bergantung padanya saat ini</u> untuk sukses	Aplikasi yang <u>bernilai</u> namun <u>tidak kritikal</u> untuk sukses
Key Operational	Support



Setiap kuadran pada portfolio *McFarlan* tersebut memiliki perannya masing-masing, yaitu (Ward & Peppard, 2002) :

1. *Strategic*, merupakan aplikasi-aplikasi yang sangat penting untuk keberhasilan bisnis di masa depan. Aplikasi-aplikasi tersebut membuat dan mendukung perubahan terhadap cara organisasi melakukan bisnisnya dengan tujuan untuk memberikan keunggulan bersaing.
2. *Key Operational*, merupakan aplikasi yang mempertahankan operasi bisnis yang ada dan membantu untuk menghindari kerugian. Bisa dikatakan bahwa aplikasi yang harus dimiliki untuk tetap dapat bertahan di dalam bisnis yang dilakukan organisasi
3. *Support*, merupakan aplikasi yang meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan bisnis organisasi, tetapi tidak memberikan keunggulan bersaing bagi informasi.
4. *High Potential*, merupakan aplikasi-aplikasi inovatif yang mungkin akan menciptakan peluang bisnis yang baru untuk mendapatkan keuntungan dimasa datang.

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada bagian ini menjelaskan objek dan lokasi penelitian, serta tahap penelitian yang digunakan dalam membuat perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan *Ward and Peppard Model*.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2015). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif (Moelang, 2010).

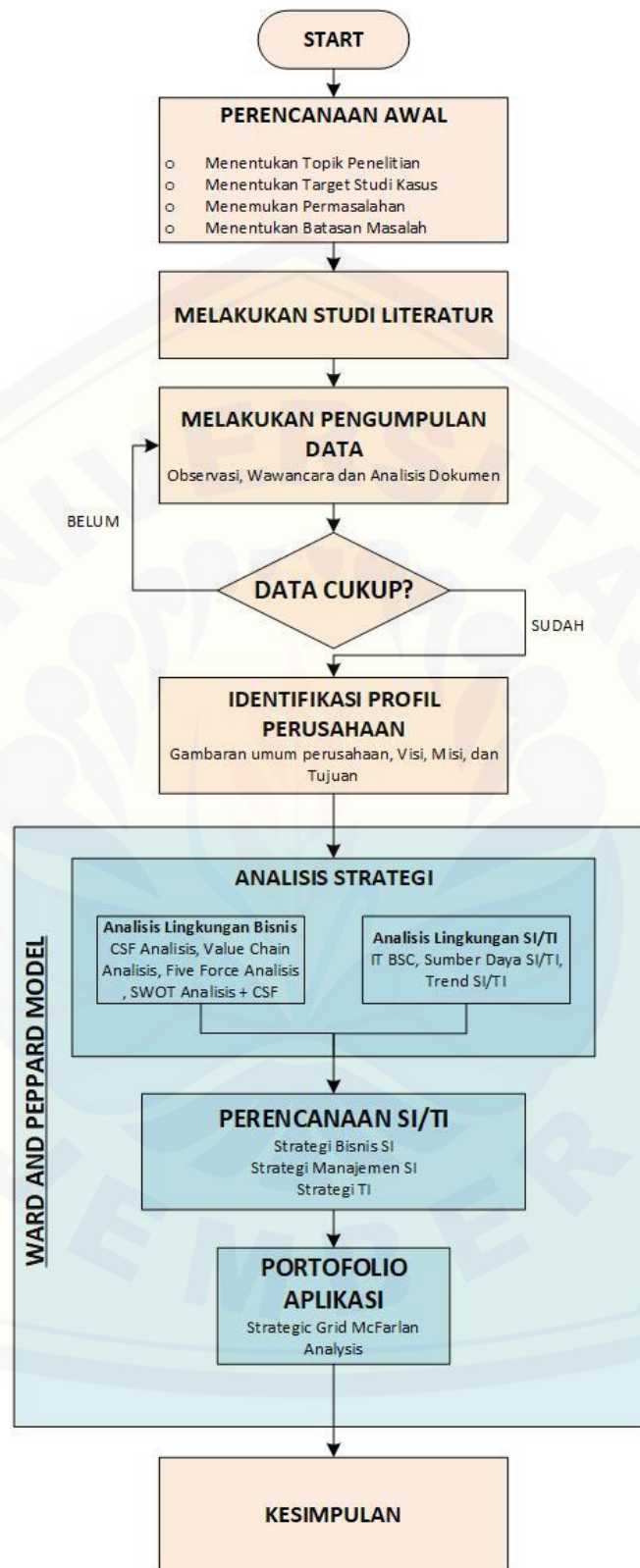
Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan SI/TI yang dimiliki, serta studi kepustakaan yang berkaitan dengan perencanaan strategis sistem informasi. Untuk membuat beberapa analisis seperti *CSF Analysis*, *Value Chain Analysis*, *Five Force Model Analysis*, *SWOT Analysis*, Analisis *IT Balanced Scorecard* dan juga pemetaan portofolio aplikasi dengan *Strategic McFarlan Analysis*.

#### 3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Unit Toko Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Jember, yang berada di Jl. Kalimantan No.27, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

#### 3.3 Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian dimulai dari observasi sampai pembuatan portofolio aplikasi dengan pembuatan portofolio aplikasi yang dipetakan menggunakan *Strategic Grid McFarlan* kemudian penarikan kesimpulan. Tahapan penelitian ditunjukkan pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Flowchart Tahap Penelitian

### 3.3.1 Perencanaan Awal

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Tahap ini dilakukan untuk menentukan topik dan target studi kasus serta menemukan permasalahan yang dapat diteliti. KP-RI UNEJ telah mengimplementasikan SI/TI tetapi SI/TI belum selaras dan belum dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan daya saingnya. Dari identifikasi masalah tersebut, tujuan dan batasan suatu penelitian dapat dirumuskan.

### 3.3.2 Studi Literatur

Melakukan studi literatur untuk membantu mengidentifikasi masalah dan menghindari duplikasi dari penelitian sebelumnya serta mencari referensi yang berkaitan dengan perencanaan strategis SI/TI dengan pendekatan *Ward and Peppard* model baik berupa buku, jurnal ilmiah dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai perencanaan strategis SI/TI.

### 3.3.3 Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara terhadap *key person* yaitu manager KP-RI UNEJ atau yang mewakili yang benar-benar mengetahui kondisi Bisnis dan SI/TI pada Unit Toko KP-RI UNEJ. Jika data BELUM cukup maka melakukan kembali pengumpulan data, jika SUDAH cukup, maka melanjutkan pada tahap penyusunan model bisnis.

### 3.3.4 Identifikasi Profil KP-RI UNEJ

Penyusunan model bisnis dilakukan dengan cara mengidentifikasi Profil perusahaan beserta visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai Unit Toko KP-RI UNEJ. Identifikasi ini diperlukan untuk mengetahui gambaran perusahaan secara umum.

### 3.3.5 Analisis Strategi KP-RI UNEJ

Melakukan analisis lingkungan bisnis serta analisis lingkungan SI/TI yang dimiliki Unit Toko KP-RI UNEJ. Analisis lingkungan bisnis dengan menggunakan metode *CSF Analysis*, *Value Chain Analysis*, *Five force Models* dan *SWOT*. Kemudian melakukan analisis lingkungan SI/TI yang meliputi Analisis Kondisi

SI/TI dengan IT *Balanced Scorecard*, sumberdaya SI/TI yang digunakan dan juga Trend SI/TI saat ini. Hasil dari tahapan ini adalah penentuan strategi bisnis berdasarkan analisis lingkungan bisnis dan analisis lingkungan SI/TI.

1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal

- a. Analisis bisnis internal menggunakan *CSF Analysis* dengan output faktor-faktor apa saja yang akan menjamin tercapainya tujuan perusahaan.
- b. Analisis bisnis internal menggunakan metode *Value Chain Analysis* dengan *output* pengelompokan proses bisnis berdasarkan aktivitas utama (*primary activities*), dan aktifitas pendukung (*support activities*).
- c. Analisis bisnis eksternal menggunakan metode *Five Force Model Analysis* dengan *output* kekuatan eksternal yang mempengaruhi proses bisnis yang telah dikelompokkan berdasarkan aspek intensitas persaingan (kompetitor), ancaman masuk pendatang baru, kekuatan tawar menawar *supplier* (pemasok), kekuatan tawar menawar pembeli dan produk pengganti.
- d. Analisis Bisnis Internal-Eksternal dengan Menggunakan metode *SWOT Analysis* Mendefinisikan kekuatan (*strong*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*Threat*) dari Unit Toko KP-RI UNEJ. Output yang dihasilkan adalah kekuatan (*strong*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*Threat*) serta strategi-strategi *strong-opportunity* (SO), *Weakness-opportunity* (WO), *strong-Threat* (ST) dan *Weakness-Threat* (WT).

2. Analisis Lingkungan SI/TI Internal dan Eksternal

a. Analisis Lingkungan SI/TI Internal

Analisis ini merupakan analisis yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini yang meliputi kontribusi terhadap bisnisnya beserta sumberdaya SI/TI yang dimiliki oleh KP-RI UNEJ saat ini. Adapun sumberdaya tersebut adalah Struktur Organisasi SI/TI, *Hardware*, *Software*, *Database*, dan juga Jaringan.

b. Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal



Analisis ini merupakan analisis Trend SI/TI saat ini, adapun Trend SI/TI yang akan dianalisa adalah Trend Aplikasi SI, Trend Jaringan, dan Trend penggunaan SI/TI oleh pesaing.

### **3.3.6 Perencanaan SI/TI**

Merancang perencanaan strategis SI/TI Unit Toko KP-RI UNEJ dengan menggunakan kerangka kerja sebagai berikut:

1. Menyusun Strategi Bisnis SI, mencakup bagaimana pemanfaatan SI/TI untuk mencapai tujuan bisnisnya, dan portofolio aplikasi.
2. Menyusun Strategi Manajemen SI/TI, mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.
3. Menyusun Strategi TI, mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan SI/TI dan sumberdaya SI/TI.

### **3.3.7 Pemetaan Usulan Aplikasi Menggunakan Strategic Grid McFarlan**

Menentukan aplikasi-aplikasi apa saja yang akan diterapkan berdasarkan kerangka *Strategic Grid* McFarlan dan menyusun pemetaan aplikasi berdasarkan kategori *High Potential*, *Strategic*, *Support* dan *Key Operation*. *Output* dari tahapan ini adalah portofolio kandidat aplikasi.

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian. Kesimpulan merupakan inti dari suatu penelitian yang telah dilakukan, mulai dari awal hingga akhir. Kemudian dari kesimpulan tersebut dapat diperoleh saran atau masukan untuk penelitian selanjutnya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana strategis sistem informasi pada Unit Toko KP-RI UNEJ yang selaras dengan strategi bisnis berdasarkan pendekatan *Ward and Peppard Model* didapatkan dengan beberapa tahap yaitu tahap analisis lingkungan bisnis dengan menggunakan beberapa metode analisis. *CSF Analysis* yang menghasilkan faktor-faktor penting dalam mencapai tujuan bisnis Unit Toko KP-RI UNEJ berdasarkan Misi dari KP-RI UNEJ; *Value Chain Analysis* yang menghasilkan pemetaan seluruh aktifitas bisnis yang dilakukan pada Unit Toko KP-RI UNEJ mulai dari aktifitas utama sampai aktifitas pendukung; *Five Force Model* yang menghasilkan lima kekuatan eksternal yang mempengaruhi bisnis Unit Toko KP-RI UNEJ yaitu pengaruh kompetitor, ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, daya tawar pembeli, serta daya tawar pemasok; *SWOT Analysis* yang menghasilkan beberapa strategi-strategi berdasarkan analisa kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang akan muncul pada Unit Toko KP-RI UNEJ. Serta didapatkan melalui analisis lingkungan internal SI/TI yang meliputi analisis sumberdaya SI/TI mulai dari SDM, Software beserta portofolio aplikasi saat ini, Hardware, database dan Jaringan, serta analisis menggunakan *IT Balanced Scorecard* yang menghasilkan gambaran kondisi lingkungan internal SI/TI dalam hal kontribusinya terhadap bisnis pada Unit Toko KP-RI UNEJ dengan empat perspektif yaitu, *Corporate Contibution*, *Customer Orientation*, *Operational Excellence*, dan *Future*

*Orientation.* analisis trend teknologi saat ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem informasi. Hasil dari metode-metode analisis tersebut dijadikan acuan dalam merumuskan strategi SI/TI, strategi bisnis SI/TI dan strategi manajemen SI/TI beserta portofolio aplikasi mendatang sehingga terdapat keselarasan antara strategi bisnis organisasi dengan strategi SI/TI.

2. Hasil yang didapat dari penerapan kerangka *Ward and Peppard* dalam perencanaan strategis sistem informasi tersebut dapat menghasilkan beberapa usulan perencanaan diantaranya usulan visi dan misi bagian SI/TI yang disesuaikan, perubahan struktur organisasi pada bagian Teknologi Informasi agar dapat meningkatkan kinerja KP-RI UNEJ. Serta solusi SI/TI yang didapat dari penyelarasan strategi dengan kebutuhan SI/TI diantaranya adalah pengoptimalan beberapa sistem teknologi informasi yang sudah ada dan sistem teknologi informasi baru yang kemudian dipetakan kedalam kuadran portofolio aplikasi *Strategic McFarlan*. Adapun diantaranya adalah *Customer Relationship Management*, *e-Commerce*, dan *Business Intelligence* yang masuk pada kategori *Strategic*. Pengoptimalan Sistem Informasi Koperasi Terpadu (SIKAP), dan SI Karyawan yang masuk pada kategori *Key Operational*, *Website* dan *Social Media* yang masuk kategori *Support*.

## 5.2 Saran

Saran yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan pada Unit Toko KP-RI UNEJ untuk menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk pengembangan SI/TI yang selaras dengan tujuan bisnis dari Unit Toko KP-RI UNEJ.
2. Untuk penelitian selanjutnya adalah memberikan gambaran solusi perencanaan sistem informasi yang lebih lengkap seperti alokasi sumberdaya sistem dan teknologi yang dibutuhkan beserta alokasi waktu pengembangan menggunakan pendekatan atau kerangka lain.



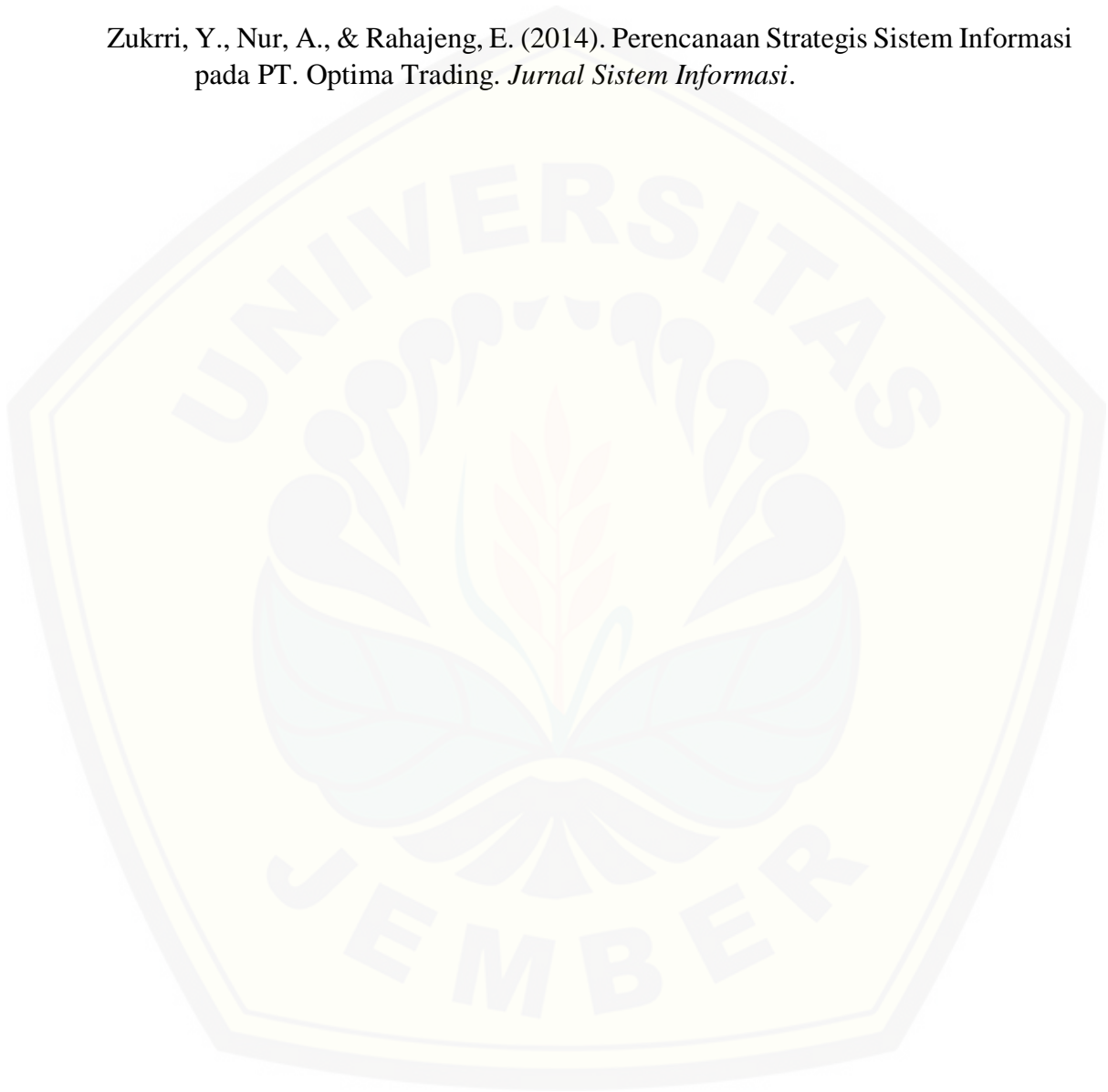
## DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, N., Sholiq, & Nisafani, A. (2012). Penyusunan IT *Balance Scorecard* untuk Pengukuran Kinerja Divisi IT di PT. Pertamina UMPS V Surabaya. *Jurnal Teknik POMITS*.
- Cahyadi, O. N., Tutut, W., & Tony, S. (2015). Perencanaan Strategis Sistem Informasi/ Teknologi Informasi pada Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) XYZ. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika*, 176-181.
- Chaniago dalam Arifin, S., & Halomoan, T. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Danny, T., Yulia, & Leo, W. S. (2015). Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Perusahaan Jasa Ekspedisi PT. X . *Jurnal Infra*.
- Hutabarat, J., & Huseini, M. (2006). *Operasionalisasi Strategi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kerzner, H. (2001). *Project Management : A System Planning Scheduling and Controlling*. Jhon Wiley & Sons.
- Maryani, & Suparto, D. (2010). Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) Studi Kasus STMIK XYZ. *CommIT*, 77-85.
- McLeod, R., & Schell, G. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- Nihayatus, S., & Mesak, P. (2017). PERAN KOPERASI DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT. *Asketik*, 48.
- O'Brien, J. A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi Prespektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pontoh, G. T. (2011). Strategic Grid dan Perencanaan Sistem Informasi dalam Organisasi. *UGM*, 15.
- Prof. Dr. Jogiyanto, H. M. (2006). *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Andi.
- Rusydiawan, I. I. (2011). Meningkatkan Produktivitas Produksi dengan Optimalisasi Sistem Infrastruktur TI menggunakan Metode IT *Balanced Scorecard*. *InComTech. Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*.

Shcniederjans, M., Hamaker, J., & Schniederjans, A. (2005). *Information Technology Investment, Decision-Making Methodology*. Singapore: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.

Ward, J., & Peppard, J. (2002). *Strategic Planning for Information Sistem*. United Kingdom: Wiley.

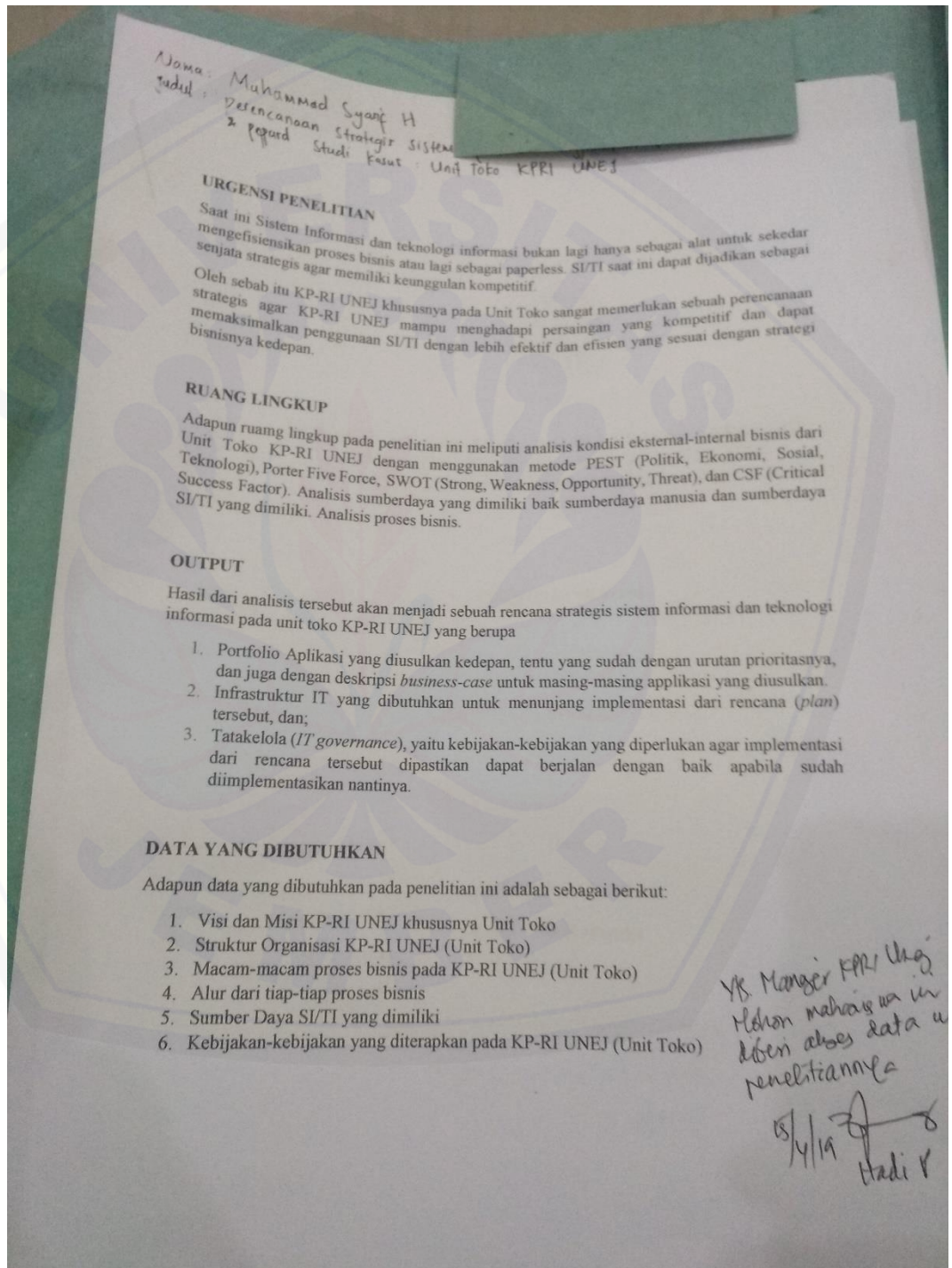
Zukri, Y., Nur, A., & Rahajeng, E. (2014). Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada PT. Optima Trading. *Jurnal Sistem Informasi*.



## LAMPIRAN

### A. DOKUMENTASI WAWANCARA

#### A.1 Persetujuan Permohonan Data





## A.2 Daftar Pertanyaan yang diajukan

**PERTANYAAN**

- Bagaimanakah Visi , Misi dan Tujuan KP-RI UNEJ?  
\_\_\_\_\_
- Berdasarkan masing-masing Misi pada KP-RI UNEJ bagaimana implementasinya pada Unit toko?  
\_\_\_\_\_
- Bagaimanakah Struktur Organisasi KP-RI UNEJ?  
\_\_\_\_\_
- Bagian mana sajakah yang berhubungan dengan Unit Toko Langsung?  
\_\_\_\_\_
- Apa sajakah Proses bisnis yang dilakukan pada Unit Toko KP-RI UNEJ?  
\_\_\_\_\_
- Bagaimana masing-masing Alurnya?  
\_\_\_\_\_
- Bagaimana sumberdaya SI/TI di KP-RI UNEJ? (hardware, infrastruktur)  
\_\_\_\_\_
- Aplikasi apa saja yang digunakan? (sertakan ss)  
\_\_\_\_\_
- Bagaimana kebijakan (hak akses penggunaan tiap aplikasi) sistem informasi pada KP-RI Unej?  
\_\_\_\_\_
- Siapa saja competitor Unit Toko KP-RI UNEJ?  
\_\_\_\_\_
- Siapa saja stakeholder KP-RI UNEJ?  
\_\_\_\_\_
- Bagaimana pengembangan SDM pada KP-RI UNEJ?  
\_\_\_\_\_

A.3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara





## B. DOKUMEN YANG DIANALISIS

### B.1 Sejarah KP-RI UNEJ

#### 1. SEJARAH KP-RI UNEJ

KP-RI Universitas Jember adalah salah satu bagian dari keluarga besar Koperasi di Indonesia Khususnya di Jawa Timur yang telah banyak mengalami perubahan baik dalam perkembangan keorganisasiannya maupun perkembangan fisiknya.

Keberhasilan KP-RI Universitas Jember (KP-RI UNEJ) tentunya juga tidak lepas dari jasa-jasa para pendahulunya khususnya para pendiri-pendiri. Salah satu pendiri KP-RI UNEJ yang masih aktif adalah Prof. Dr. Moerdijanto P., selaku pendiri beliau banyak memberikan pandangan, arahan dan bimbingan, khususnya mengenai sejarah awal berdirinya KP-RI UNEJ.

Menurut penuturan Prof. Dr. Moerdianto P. bahwa sebelum KP-RI UNEJ ada, di lingkungan Universitas Jember sudah ada Koperasi FKIP dan Koperasi Pertanian yang lebih dulu eksis. Unit Usaha koperasi di fakultas tersebut hanya melayani kebutuhan simpan pinjam. Di sisi lain banyak karyawan atau pegawai Universitas Jember kala itu yang membutuhkan kavlingan tanah untuk rumah tinggal yang bisa diangsur dan dikelola bersama.

Berdasarkan hal tersebut beberapa orang berkumpul untuk bermusyawarah bersama guna membicarakan pendirian Koperasi dengan lingkup Universitas Jember. Menurut penuturan Prof. Moerdijanto, waktu itu yang berkumpul adalah: Prof. Moerdianto sendiri, Bpk. Narko, Bpk Gani, Bpk. Mursid FKIP, dan beberapa rekannya yang lain. Dalam pertemuan tersebut mereka sepakat untuk mendirikan Koperasi. Pengajuan pendirian Koperasi tersebut diajukan kepada Rektor Universitas Jember. Dengan beberapa pertimbangan, maka Rektor memberikan ijin pendirian Koperasi di lingkup Universitas Jember. Jadi berdirinya Koperasi dan kepengurusannya pertama kali dibentuk berdasarkan SK Rektor, bukan dari Rapat Anggota.

Jadi berdasarkan keputusan Rektor, KP-RI Universitas Jember didirikan pada tanggal 2 Agustus 1979 dengan nama Koperasi Pegawai Negeri Universitas Jember (KPN-UNEJ) yang bertujuan membantu masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan Tenaga Dosen dan Tenaga Administrasi di lingkungan Universitas Jember.

Sedangkan berdasarkan keputusan pemerintah, Badan Hukum Koperasi Universitas Jember diterbitkan pada tahun 1980 dengan nomor bdan hukum: 43388/BH/II/80. Koperasi Pegawai Republik Indonesia sebagai wadah perjuangan ekonomi rakyat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan beserta keluarganya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dengan organisasi yang disusun secara bertingkat, mulai dari koperasi primer sampai tingkat induk dan merupakan satu kesatuan organisasi dan kekuatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya yang berperan dalam pembangunan nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas dan untuk menyeleraskan dengan perkembangan pembangunan nasional serta amanat yang diemban oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia, perlu diatur dan disempurnakan kembali segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan koperasi, sekaligus untuk menyesuaikan terutama dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Universitas Jember yang berkedudukan di Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur.

Sejalan dengan amanah Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, Koperasi sebagai Badan Usaha yang beranggotakan orang-orang dalam melaksanakan

## B.2 Visi dan Misi KP-RI UNEJ

kegiatannya berdasarkan pada prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

KPN-UNEJ dalam kenyataannya tidak hanya beranggotakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) saja, tetapi juga non PNS, sehingga sejak Tahun 1993 namanya dirubah menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Jember (KP-RI - UNEJ).

Perkembangan KP-RI Universitas Jember dari tahun ke tahun cukup menggembarakan, ditunjukkan oleh adanya peningkatan partisipasi anggota; anggota yang berbelanja ke toko; jumlah peminjam dan nominal pinjaman terus meningkat; demikian juga jumlah simpanan sukarela meningkat. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan kualitas layanan KP-RI Universitas Jember kepada anggota dan pelanggan lainnya sesuai dengan moto Koperasi "Pelayanan Prima adalah Visi Kami, Kepuasan Anda adalah Kebahagiaan Kami".

### 2. VISI MISI KP-RI UNEJ

**VISI:**

Menjadi Koperasi terbaik di Indonesia dan sebagai Mitra terbaik bagi Stakeholders

**MISI:**

- a. Merealisasikan kesejahteraan anggota yang terus meningkat;
- b. Menyediakan pelayanan prima bagi anggota;
- c. Meningkatkan partisipasi anggota dalam berkoperasi
- d. Mewujudkan sumber daya manusia koperasi yang profesional;
- e. Menyediakan teknologi informasi yang handal;
- f. Membangun jaringan usaha dengan pihak yang berkepentingan;
- g. Meningkatkan kontribusi sosial kepada anggota dan masyarakat sekitar;
- h. Bersinergi dengan perguruan tinggi

**MOTTO:**

"Pelayanan Prima adalah Misi Kami, Kepuasan anda adalah kebahagiaan kami"

**SLOGAN:**

"Sukses, Sejahtera, Berkah"

### 3. BUDAYA KP-RI UNEJ

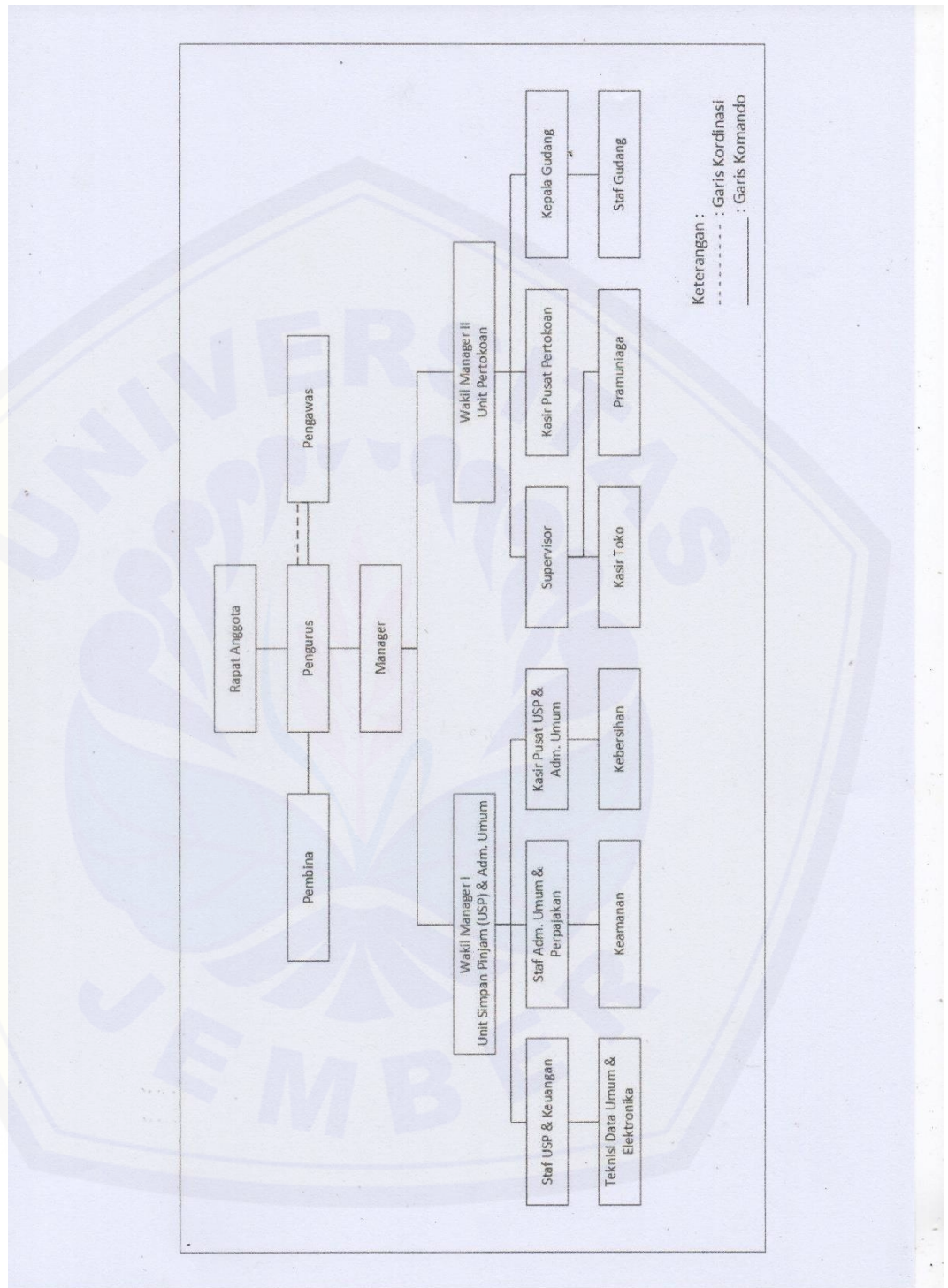
Disadari bahwa dalam berkoperasi sisa hasil usaha (SHU) bukanlah satu-satunya tujuan, karena masih ada tujuan lain yang lebih utama yaitu Peningkatan Kesejahteraan dan Kepuasan pelayanan anggota. Tidak hanya itu kepedulian kepada masyarakat sekitar juga menjadi perhatian KP-RI UNIVERSITAS JEMBER, atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kesejahteraan dan kepuasan pelayanan anggota bisa diterjemahkan dalam beberapa hal yaitu:

- (1) Kredit dengan suku bunga yang kompetitif
- (2) Proses Pelayanan kredit mudah & cepat
- (3) Harga barang yang kompetitif

### KOMITMEN LAYANAN KP-RI UNIVERSITAS JEMBER



B.3 Struktur Organisasi KP-RI UNEJ



## B.4 Daftar Karyawan dan Jabatan

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Agus Eko Prasetyo	SMP	Tenaga Dasar (OB)
2	Agus Praptomo	Sarjana Sosial	Staff Adm. Umum & Perpajakan
3	Andriyani	SMP	Kasir Toko
4	Any Kuswati, S.E.	Sarjana FEB	Wakil Manager USP
5	Eko Yulianto	SMEA	Supervisor
6	Fajar Rahmad Wibowo	SMA	Tenaga Keamanan
7	Herlina	SMA	Pramuniaga
8	Inda Wati, S.E.	Sarjana FEB	Manager
9	Lina Harini, A.Md	D3-FEB	Kasir Pusat
10	Lina Hartiningrum, SE	Sarjana FEB	Staf Keuangan
11	Linda Puspitasari	SMA	Kasir toko
12	Lucy Martha Lestari	SMEA	Kasir toko
13	M. Machsun	SMA	Staff Adm. Gudang
14	Moch.Sholeh Aristiawan	SMA	Tenaga Keamanan
15	Moh. Andi Budiono, A.Md	D3-FEB	Staf USP
16	Moh. Firdaus Rahmansyah	SMA	Pramuniaga
17	Nanis Wulandari	SMA	Kasir Toko
18	Neneng Fitria	SMEA	Staf Adm. Gudang
19	Rahmatullah	SMA	Pramuniaga
20	Ririk Setiawan	SMA	Wakil Manager Pertokoan
21	Septi Ujiani	D1-MGT.Informatika	Kasir Toko
22	Siti Bariroh Al Amin	SMA	Kasir Pusat Pertokoan
23	Suhanto	SMA	Staf gudang
24	Suharsono	STM	Supervisor Toko
25	Sumirah	SMEA	Kasir Toko
26	Wisnu Bagus Prabowo,S.E.	Sarjana FEB	Tehnisi Umum & Data Elektronika
27	Yuli Heri S	SMA	Pramuniaga

SUSUNAN ORGANISASI KP-RI UNIVERSITAS JEMBER



## B.5 Tabel Perkembangan Usaha (Unit Toko)

## 6. TABEL PERKEMBANGAN USAHA

## Perkembangan Unit Usaha Pertokoan

KETERANGAN	2017	2016	2015	2014	2013	% Th. 2016-
Penjualan	8.439.072.726	8.302.296.453	7.707.861.954	6.123.120.960	7.665.908.870	1,65
BPP (Beban Pokok Penjualan)	7.578.710.733	7.538.888.871	6.968.311.439	5.393.809.561	6.964.670.954	0,53
pendpt. Sewa dll	54.052.371	40.877.403	47.163.648	51.186.484	40.326.334	32,23
Beban Operasional Toko	681.793.151	687.597.588	637.699.456	578.174.131	489.919.037	(0,84)
Laba Operasional	232.621.213	116.687.397	149.014.707	202.323.752	251.645.213	99,35

## Perkembangan Unit Usaha Jasa

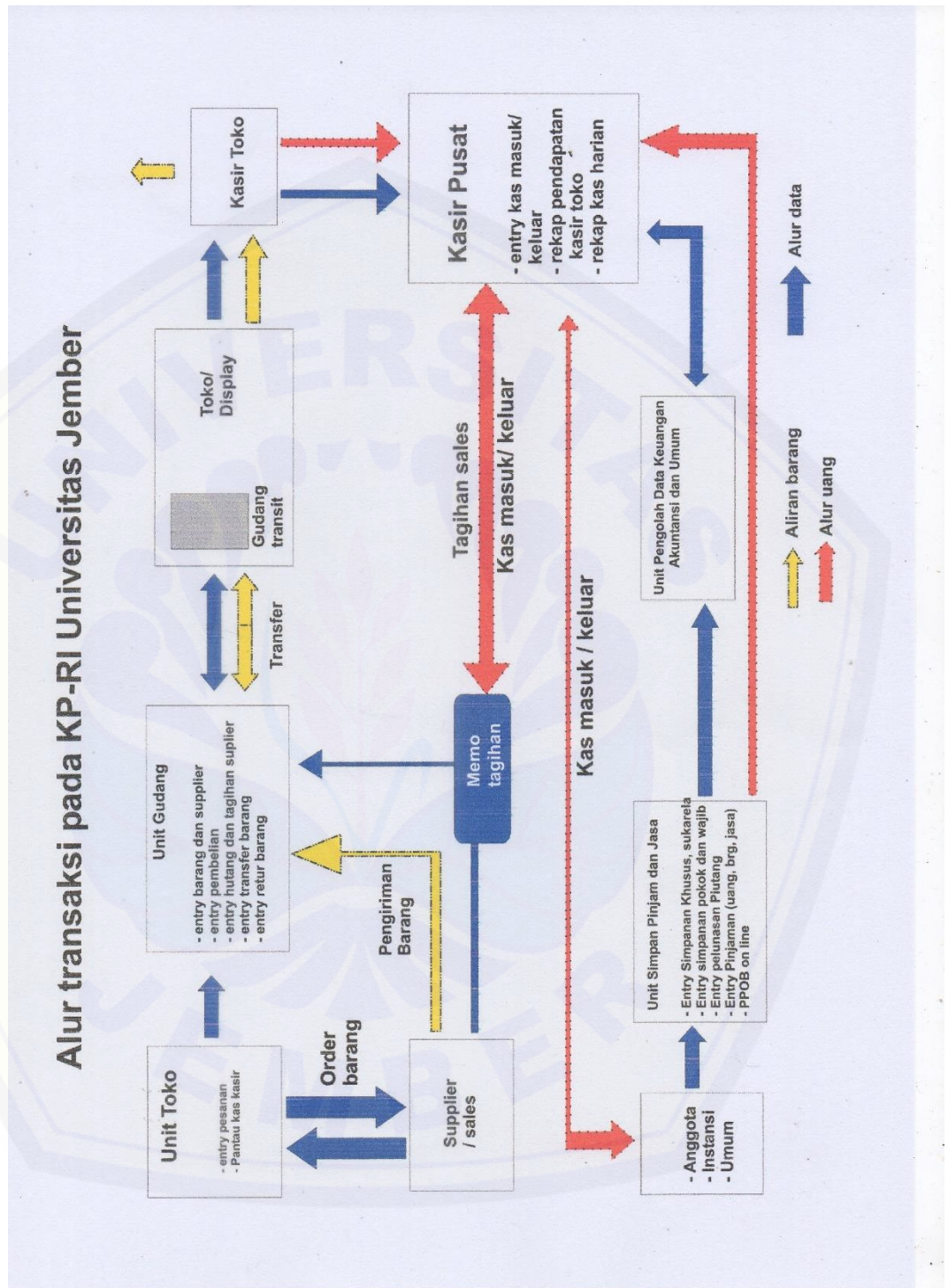
JASA	2017	2016	2015	2014	2013	% Th. 2016-2017
Listrik, telp, air	5.903.000	5.649.000	5.730.500	6.077.000	6.329.000	4,50
Sim & STNK	196.000	215.000	345.000	450.000	578.000	(8,84)
PPOB	6.310.200	6.664.800	6.685.214	5.636.364	5.122.559	(5,32)
SHU Jasa	12.409.200	12.528.800	12.760.714	12.163.364	12.029.559	(0,95)

## Perkembangan Permintaan dan Realisasi Pinjaman

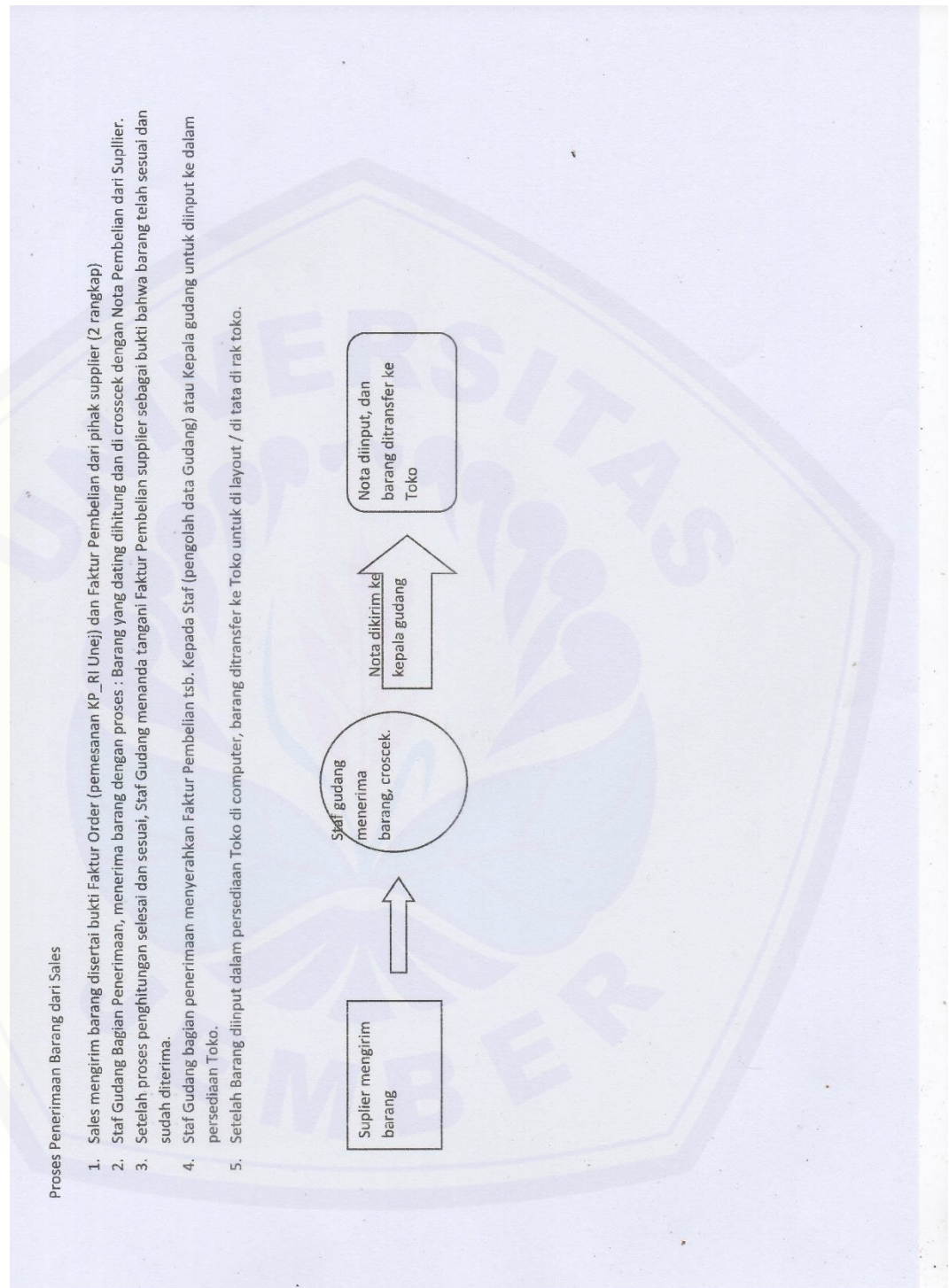
TAHUN	PERMINTAAN KREDIT	REALISASI KREDIT	% Trend Realisasi	% Realisasi
2013	39.718.000.000	39.718.000.000	-	-
2014	45.990.600.000	45.990.600.000	15,79	100
2015	54.342.400.000	54.342.400.000	18,16	100
2016	44.348.900.000	44.348.900.000	(18,39)	100
2017	43.089.200.000	43.089.200.000	(2,84)	100



B.6 Alur Transaksi KP-RI UNEJ

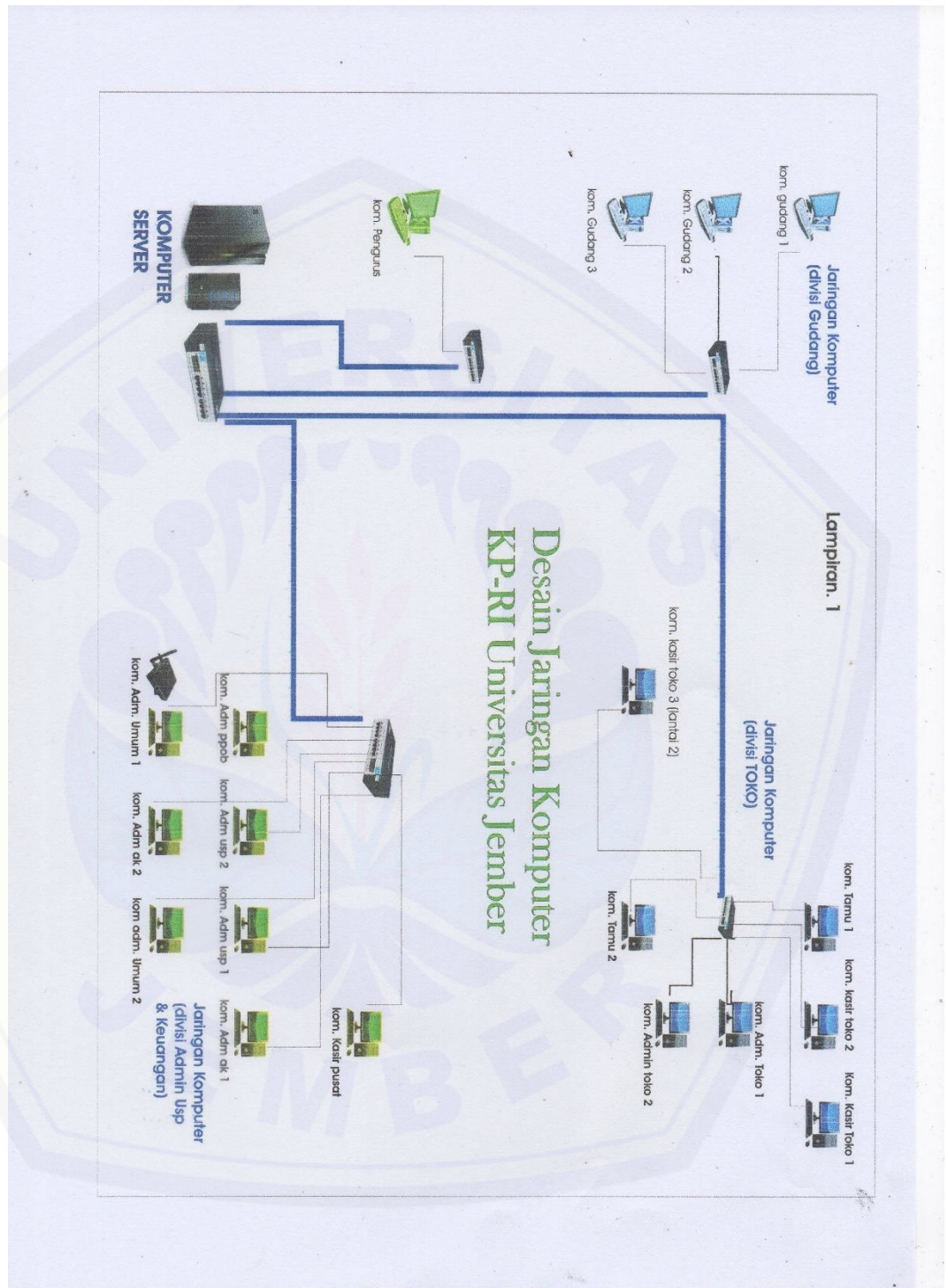


## B.7 Proses Penerimaan Barang dari Supplier





B.8 Topologi Jaringan pada KP-RI UNEJ



C. DOKUMENTASI TAMPILAN SISTEM INFORMASI YANG TELAH DIGUNAKAN BESERTA FITURNYA

